BUMD
Statistik Keuangan

RAHASIA

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI STATISTIK KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Negara Tahun 2011-2012.
   Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Juli 2013**.

2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.

3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.

4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).

5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.

BADAN PUSAT STATISTIK

I. PENGENALAN TEMPAT

Tuliskan Provinsi, Kabupaten/Kota, Nama Lengkap Perusahaan/Usaha, Alamat Perusahaan/Usaha dan Contact Person Perusahaan secara lengkap. Tulis Kode Wilayahnya.

II. KETERANGAN PERUSAHAAN

1. Cukup Jelas.

2. Pemilik Saham adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta dan Lainnya (dalam %).

3. Cukup Jelas.

4. Kegiatan Utama Perusahaan adalah kegiatan yang mempunyai nilai pendapatan (Omzet) paling besar di antara beberapa kegiatan yang tergabung dalam satu perusahaan. Bila suatu perusahaan hanya melakukan satu jenis kegiatan maka jenis kegiatan tersebut merupakan kegiatan utama dari perusahaan.
   Pilih salah satu sektor kegiatan yang utama.

5. Produk Utama.
   Isikan Produk yang paling tinggi omzetnya.
   Jika Perusahaan dagang, produk utamanya adalah barang dagangan.

6. Tenaga Kerja.
   Tenaga kerja tetap adalah tenaga kerja yang sudah diangkat oleh perusahaan menjadi pegawai tetap dan mendapat gaji setiap bulannya.
   Tenaga kerja tak tetap adalah tenaga kerja yang belum diangkat menjadi pegawai tetap oleh perusahaan.
   Termasuk disini adalah : pegawai harian, pegawai kontrak, dan pegawai honor.

I. PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		☐☐
2. Kabupaten/Kota *(coret yang tidak sesuai)*		☐☐

3. Nama lengkap Perusahaan/Usaha : ……

4. Alamat Perusahaan/Usaha : ……

……

Kode pos : ☐☐☐☐☐

Nomor telepon : (……)…..…… E-mail : ……

Nomor pesawat : …… Homepage : ……

Nomor faksimili : (……)…..…… ……

5. *Contact Person* Perusahaan

a. Nama : ……

b. Jabatan : ……

c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi : ……

II. KETERANGAN PERUSAHAAN

1. Perusahaan Daerah Milik (lingkari yang dipilih) ☐
   1. Pemda Provinsi 2. Pemda Kabupaten/Kota

2. Pemilik Saham
   1. Pemda Provinsi : …… % ☐☐☐☐
   2. Pemda Kab/Kota : …… % ☐☐☐☐
   3. Swasta : …… % ☐☐☐☐
   4. Lainnya : …… % ☐☐☐☐
   Jumlah 100,00 %

3. Tahun Berdiri : ..... ☐☐☐☐

4. Kegiatan Utama Perusahaan (lingkari yang dipilih) ☐
   1. Pertanian
   2. Pertambangan dan Penggalian
   3. Industri Pengolahan
   4. Listrik, Gas dan Air
   5. Bangunan / Konstruksi
   6. Perdagangan, Restoran dan Hotel
   7. Angkutan dan Komunikasi
   8. Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan
   9. Jasa-Jasa

5. Produk Utama : ……

6. Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Tahun 2012	Tahun 2011
1. Tenaga Kerja Tetap	…….…… orang	…….…… orang
2. Tenaga Kerja Tak Tetap	…….…… orang	…….…… orang

III. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

NERACA : JUMLAH ASET = JUMLAH KEWAJIBAN + JUMLAH EKUITAS

ASET (A+B)

A. Aset lancar: (1) aset yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau (2) aset yang dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

1. **Kas dan Setara Kas:** saldo kas (cash on hand) dan rekening giro serta investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek. Khusus bank, setara kas meliputi giro pada Bank Indonesia dan bank umum serta surat berharga jangka pendek lainnya.
2. **Piutang usaha:** piutang yang timbul dari kegiatan utama perusahaan. Khusus bank, piutang usaha meliputi kredit yang diberikan.
3. **Piutang lain-lain:** piutang yang timbul selain dari kegiatan utama perusahaan. Contoh: piutang pemegang saham, piutang karyawan/pegawai, piutang pendapatan bunga, dll.
4. **Persediaan:** aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; dan aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
5. **Aset Lancar Lainnya.** Contoh: uang muka, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dll.

B. Aset Tidak Lancar: aset yang tidak termasuk dalam kategori aset lancar.

1. **Investasi dan Penyertaan:** penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk uang tunai, harta dan surat-surat berharga lainnya untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Contoh: penyertaan saham, deposito, dan sebagainya.
   Khusus bank, investasi dan penempatan meliputi penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, penyertaan saham, maupun efek-efek lainnya.
2. **Aset Tetap (a-b):** aset berwujud yang (1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (2) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.
   a. **Nilai Perolehan:** jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan.
      Aset tetap dapat meliputi: (i) tanah, (ii) bangunan, (iii) kendaraan, (iv) inventaris, (v) …….
      Poin (v) diisi dengan aset tetap unik yang dimiliki perusahaan. Contoh: sektor pertanian: alat-alat pertanian; pertambangan dan penggalian: peralatan berat; industri: mesin dan peralatan pabrik; air minum: mesin instalasi sumber air; bangunan dan konstruksi: peralatan konstruksi; komunikasi dan pengangkutan dan transportasi: bus, dan sebagainya.
   b. **Penyusutan:** total penyusutan atas aset tetap yang dinilai menggunakan metode tertentu.
3. **Aset Lainnya.** Contoh: aset pajak tangguhan, aset tidak terpakai, aset dalam penyelesaian, dll.

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (A+B)

A. KEWAJIBAN

1. **Kewajiban Jangka Pendek:** kewajiban yang akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan.
   a. **Hutang Usaha:** timbul karena kegiatan utama perusahaan, seperti hutang dagang.
   b. **Hutang Bank:** hutang perusahaan pada bank yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
   c. **Hutang Pajak**
   d. **Hutang Lain-Lain:** saldo rekening kewajiban jangka pendek lainnya lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari rincian a s/d c.
2. **Kewajiban Jangka Panjang:** kewajiban yang tidak termasuk dalam kewajiban jangka pendek.
   a. **Hutang Obligasi:** dicatat sebesar nilai nominal obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan pembebanan melalui pasar modal, baik di dalam maupun di luar negeri.
   b. **Hutang Bank Jangka Panjang:** hutang bank yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
   c. **Hutang Jangka Panjang Lainnya:** saldo rekening hutang jangka panjang lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari rincian a dan b.

B. Ekuitas: hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

a. **Modal Saham:** terdiri dari modal dasar dan modal disetor.
b. **..... :** termasuk diantaranya tambahan modal disetor, selisih penilaian kembali aset tetap, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, dan sebagainya.
c. **Cadangan:** terdiri dari: (1) Cadangan umum: cadangan yang dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal; (2) Cadangan tujuan: cadangan yang dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
d. **Saldo Laba:** menunjukkan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba-rugi periode lalu.

III. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Neraca Perusahaan

Uraian	Tahun 2012 (Ribu Rp)	Tahun 2011 (Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)
ASET (A+B)		
A. Aset Lancar		
1. Kas dan Setara Kas		
2. Piutang Usaha		
3. Piutang Lain-lain		
4. Persediaan		
5. Aset Lancar Lainnya		
B. Aset Tidak Lancar		
1. Investasi dan Penyertaan		
2. Aset Tetap (a-b)		
a. Nilai Perolehan		
i. Tanah		
ii. Bangunan		
iii. Kendaraan		
iv. Inventaris		
v. ……		
b. Penyusutan		
3. Aset Lainnya		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (A+B)		
A. KEWAJIBAN (1+2)		
1. Kewajiban Jangka Pendek		
a. Hutang Usaha		
b. Hutang Bank		
c. Hutang Pajak		
d. Hutang Lain-Lain		
2. Kewajiban Jangka Panjang		
a. Hutang Obligasi		
b. Hutang Bank Jangka Panjang		
c. Hutang Jangka Panjang Lainnya		
B. EKUITAS		
a. Modal Saham		
b. ……..		
c. Cadangan		
d. Saldo Laba		

LABA/RUGI

1. **Pendapatan Usaha**
   a. **Pendapatan Usaha Utama**
      - ……...
      - ……...

      Pendapatan usaha utama adalah pendapatan perusahaan dari hasil penjualan barang/jasa yang merupakan produk utama. Contoh: sektor lembaga keuangan: pendapatan bunga, sektor perdagangan: penjualan, air minum: pendapatan operasi air, dan sebagainya.
   b. **Pendapatan Usaha Lainnya**

      Pendapatan usaha lainnya adalah pendapatan perusahaan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan atau pendapatan dari usaha sampingan, tetapi masih ada hubungannya dengan kegiatan operasional perusahaan.

      Contoh: sektor lembaga keuangan: pendapatan provisi dan komisi, air minum: pendapatan non operasi air, dan sebagainya.
2. **Beban Usaha**
   a. **.....**

      Diisi dengan beban-beban khusus/unik yang dikeluarkan oleh perusahaan.
   b. **Beban Pokok Penjualan**

      Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai barang tersebut siap dijual, terutama untuk usaha yang bergerak dalam sektor perdagangan.
   c. **Beban Umum dan Administrasi**

      Beban umum dan administrasi adalah beban yang bersifat umum dalam hubungannya dengan kegiatan perusahaan, misalnya: upah dan gaji, listrik, air, telepon, pemeliharaan, beban kantor, penyusutan dan lain-lain.
   d. **Beban Usaha Lainnya**

      Beban usaha lainnya adalah beban usaha yang bukan harga pokok penjualan dan bukan pula beban umum dan administrasi misalnya beban penjualan, beban asuransi, dll.
3. **Laba (Rugi) Usaha (1-2)**
4. **Pendapatan (Beban) Lainnya**
   a. **Pendapatan Lainnya**

      Pendapatan lainnya adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan pokok perusahaan misalnya, pendapatan sewa, pendapatan bunga, deviden, selisih kurs, dll.
   b. **Beban Lainnya**

      Beban lainnya adalah beban yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pokok perusahaan misalnya, beban bunga, rugi selisih kurs, dan lain-lain.
5. **Laba (Rugi) Sebelum Pajak (3+4)**
6. **Pajak Penghasilan Perusahaan**

   Pajak penghasilan perusahaan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap penghasilan yang diperoleh perusahaan.
7. **Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (5 - 6)**

   Laba (Rugi) bersih tahun berjalan adalah laba (rugi) bersih perusahaan selama satu periode setelah memperhitungkan pajak penghasilan.
8. **Laba Ditahan Awal Periode**

   Laba ditahan awal periode adalah kumulatif laba periode tahun sebelumnya yang tidak dibagikan kepada para pemilik perusahaan/para pemegang saham.
9. **Dividen**

   Dividen adalah sebagian keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham.
10. **Laba Ditahan Akhir Periode**

    Laba ditahan akhir periode adalah hasil dari penjumlahan laba/rugi tahun berjalan setelah pajak dengan laba ditahan awal periode dikurangi dengan dividen.

III. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN [LANJUTAN]

2. Laba-Rugi Perusahaan

Uraian	Tahun 2012 (Ribu Rp)	Tahun 2011 (Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Usaha		
a. Pendapatan Usaha Utama		
- ……..		
- ……..		
b. Pendapatan Usaha Lainnya		
2. Beban Usaha		
- ……		
- Beban Pokok Penjualan		
- Beban Umum dan Administrasi		
- Beban Usaha Lainnya		
3. Laba (Rugi) Usaha (1-2)		
4. Pendapatan (Beban) Lainnya		
- Pendapatan Lainnya		
- Beban Lainnya		
5. Laba (Rugi) Sebelum Pajak (3+4)		
6. Pajak Penghasilan Perusahaan		
7. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (5-6)		
8. Laba Ditahan Awal Periode		
9. Dividen		
10. Laba Ditahan Akhir Periode		

IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

V. PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :	6. Cap Perusahaan
2. Jabatan :	
3. Telepon :	
4. Tanggal Pengesahan :	_____
5. Tanda Tangan :	

VI. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	……..…… s/d …….……	……..…… s/d …….……
3. TANDA TANGAN		

Penjelasan lebih lanjut, hubungi :

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 pes : 6310 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id

Badan Pusat Statistik
Jl. dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E - mail : bpshq@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id